

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kendaraan roda dua telah menjadi alat transportasi favorit di Tanah Air. Hal ini terjadi karena mudahnya masyarakat untuk memiliki sepeda motor dengan berbagai program kemudahan yang ditawarkan. Banyaknya angka pengguna sepeda motor ini mempengaruhi gaya hidup beberapa masyarakat Indonesia. Hal tersebut menyebabkan munculnya hobi dalam bidang otomotif roda dua, seperti koleksi sepeda motor, balapan, touring, dan lainnya. Beberapa hobi tersebut menyebabkan terciptanya komunitas-komunitas dan klub para pengguna motor. Namun para penghobi sepeda motor ini terkadang mengalami masalah dalam menjalankan hobinya dan terkadang muncul juga oknum-oknum yang meresahkan kehidupan sosial di masyarakat karena kurangnya pengawasan dan fasilitas penunjang. Oleh karena itu dibuatlah tempat yang bernama *Biker Checkpoint* yang dinaungi oleh IMI (Ikatan Motor Indonesia) dan dijalankan oleh HTCI (Honda Tiger Club Indonesia). Perancangan ini mengambil tema *City Road* dan konsep *Touring Adventure* yang diterapkan kedalam desain menggunakan gaya industrial dengan warna-warna monokrom yang berakksen kan merah. Dibuat juga fasilitas-fasilitas khusus untuk memenuhi kebutuhan para *biker* ini. Desain bentuk furniture yang menyesuaikan kegiatan para *biker* ini pun tergolong cukup unik dan berbeda dari biasanya sehingga agak sedikit sulit jika fasilitas ini digunakan oleh masyarakat luas. Pengolahan material yang tepat menjadi kunci ke efektifan dari desain ini dari segi *durability* dan tidak lupa penggunaan lighting dan warna yang tepat menjadi salah satu hal terpenting yang membentuk kesan ruang menjadi lebih dominan. Desain yang dicapai dalam proses perancangan ini adalah desain yang cocok dengan gaya para *biker* seperti pada kerangka pikir awal mula yang menuju pada desain yang sederhana namun tetap indah dan tidak murahan.

5.2 Saran

Saran bagi penulis bagi pembaca dan penulis selanjutnya yang berencana membuat suatu perancangan serupa dengan *Biker Checkpoint* ini diharapkan memperhatikan penggunaan material yang memiliki ketahanan yang cukup. Membangun kesan yang sederhana menjadi sesuatu yang lebih eksklusif seperti penggunaan material yang murah dan biasa namun diolah sedemikian rupa dan dilengkapi oleh elemen desain interior lainnya seperti lighting atau warna dapat menjadi salah satu cara memperindah suatu desain. Tidak hanya indah, namun desain yang tercipta haruslah memiliki fungsi yang optimal.

